



DOI: <https://doi.org/10.31933/jemsi>

Received: 11 September 2023, Revised: 21 September 2023, Publish: 31 September 2023
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh Organisasi, Sumber Daya Manusia, dan Teknologi Terhadap Operasional Information System

Joni Setiawan^{1*}

¹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia, jonibdn51ap@gmail.com

*Corresponding Author: jonibdn51ap@gmail.com

Abstract: *The effect of Organisasi, Sumber Daya Manusia and Teknologi on Operasional Information System is a scientific article in the literature study within the scope of the field of science. The purpose of this article is to build a hypothesis of the influence between variables that will be used in further research. Research objects in online libraries, Google Scholar, Mendeley and other academic online media. The research method with the research library comes from e-books and open access e-journals. The results of this article: 1) Organisasi has an effect on Operasional Information System; 2) Sumber Daya Manusia has an effect on Operasional Information System; and 3) Teknologi has an effect on Operasional Information System.*

Keyword: Operasional Information System, Organisasi, Sumber Daya Manusia, Teknologi

Abstrak: Pengaruh Organisasi, Sumber Daya Manusia dan Teknologi terhadap Operasional Information System adalah artikel ilmiah studi pustaka dalam ruang lingkup bidang ilmu. **Tujuan** artikel ini membangun hipotesis pengaruh antar variabel yang akan digunakan pada riset selanjutnya. **Objek** riset pada pustaka online, *Google Scholar, Mendeley* dan media online akademik lainnya. Metode riset dengan *library research* bersumber dari *e-book* dan *open access e-journal*. Analisis deskriptif kualitatif. **Hasil** artikel ini: 1) Organisasi berpengaruh terhadap Operasional Information System; 2) *Sumber Daya Manusia* berpengaruh terhadap Operasional Information System; dan 3) *Teknologi* berpengaruh terhadap Operasional Information System.

Kata Kunci: Operasional Information System, Organisasi, Sumber Daya Manusia, Teknologi

PENDAHULUAN

Setiap mahasiswa baik Strata 1, Strata 2 dan Strata 3, harus melakukan riset dalam bentuk skripsi, tesis dan disertasi. Begitu juga bagi dosen, peneliti dan tenaga fungsional lainnya aktif melakukan riset dan membuat artikel ilmiah untuk di publikasi pada jurnal-jurnal ilmiah.

Karya ilmiah merupakan sebagai salah syarat bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studi pada sebagian besar Perguruan Tinggi di Indonesia. Ketentuan ini berlaku untuk semua

level jenjang pendidikan yaitu Skripsi strata satu (S1), Tesis strata dua (S2) Disertasi strata tiga (S3).

Berdasarkan pengalaman empirik banyak mahasiswa dan author yang kesulitan dalam mencari artikel pendukung untuk karya ilmiahnya sebagai penelitian terdahulu atau sebagai penelitian yang relevan. Artikel yang relevan di perlukan untuk memperkuat teori yang di teliti, untuk melihat hubungan atau pengaruh antar variabel dan membangun hipotesis. Artikel ini membahas pengaruh Organisasi, *Sumber Daya Manusia*, dan *Tekhnologi* terhadap Operasional Information System, suatu studi literature review dalam bidang bidang ilmu.

Berdasarkan latar belakang maka tujuan penulisan artikel ini adalah membangun hipotesis untuk riset selanjutnya, yaitu untuk merumuskan: 1) Pengaruh Organisasi terhadap Operasional Information System; 2) Pengaruh *Sumber Daya Manusia* terhadap Operasional Information System; dan 3) Pengaruh *Tekhnologi* terhadap Operasional Information System.

METODE

Metode penulisan artikel Literature Review ini adalah dengan metode Kualitatif Deskriptif dan kajian Pustaka atau Library Research, bersumber dari aplikasi online *Google Scholar*, *Mendeley* dan aplikasi akademik online lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif, (Ali, H., & Limakrisna, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Operasional Information System

(Fatta & Amikom, 2009) menyatakan sistem Informasi (*Operasional Information System*) adalah gabungan atau kumpulan suatu data yang terorganisir yang didalamnya berisikan tata cara dan langkah-langkah dalam penggunaannya, dimana jangkanya memiliki cakupan yang jauh dan bukan hanya dari bentuk penyajiannya saja. Istilah tersebut secara tidak langsung menjelaskan bahwa sistem Informasi memiliki suatu tujuan yang ingin dicapai dengan tahapan dalam memilih dan mengatur data, serta menyusun tata cara dan langkah pada penggunaannya.

Kesuksesan suatu Sistem Informasi berdasarkan maksud pembuatannya terkait dengan tiga faktor utama yaitu: kesinambungan dan kualitas data, pengorganisasian data, dan tata cara dalam penggunaannya. Untuk memenuhi beberapa permintaan penggunaan tertentu, maka terdapat perbedaan dalam struktur dan tata cara kerja dalam suatu sistem informasi, hal ini berbeda-beda dan tergantung atas macam-macam kebutuhan dan permintaan yang harus dipenuhi Umumnya, suatu Sistem Informasi dapat tercipta dari beberapa kegiatan operasi tetap, seperti : pengumpulan suatu data, pengelompokkan dari beberapa data, perhitungan data-data, menganalisa suatu topik atau masalah, dan penyajian suatu laporan.

Sistem Informasi juga memiliki sasaran atau target atas kegunaannya, yakni semakin meningkatnya penyelesaian dan kinerja dari suatu hal baik itu tugas maupun pekerjaan. Dimana proses pengerjaan tugas atau pekerjaan akan mempunyai nilai efektivitas yang tinggi secara keseluruhan. Pengguna lebih dituntut untuk lebih produktif supaya memperoleh hasil yang berkualitas. Suatu sistem Informasi harulah bersifat “mudah untuk digunakan”, atau bisa juga disebut sebagai istilah “easy to use”, agar pengguna dapat dengan mudah mengoperasikannya, sehingga terciptalah hasil yang berkualitas. Hasil yang berkualitas akan mendatangkan pendapatan atau keuntungan yang lebih besar daripada biaya pembuatan dan maintenance (perawatan) sistem itu sendiri. Efektifitas ekonomi dapat meningkat (Sutabri, 2012).

Sistem informasi juga telah banyak di teliti oleh para ahli di antaranya adalah (Ashshidiqy & Ali, 2019), (Leod, 2007), (Desfiandi et al., 2017), (Yakub, 2011), (Sutabri, 2012), (Fatta & Amikom, 2009).

Organisasi

Organisasi dalam perspektif teknis dapat diartikan sebagai struktur sosial yang bersumber dari lingkungan dimana sumber tersebut kemudian diproses sehingga menghasilkan output yang diinginkan. Organisasi memproses inputan yang berasal dari lingkungan yang merupakan faktor produksi utama menjadi produk dan jasa melalui proses produksi. Output yang dihasilkan kemudian berupa produk dan jasa dikonsumsi oleh lingkungan sehingga menyediakan modal dan tenaga kerja tambahan sebagai input yang akan kembali diproses. Bagaimanapun juga organisasi merupakan salah satu yang memungkinkan pelaksanaan sistem informasi berhasil (Maryana, 2011).

Organisasi dalam konteks sistem informasi merujuk pada entitas sosial yang terstruktur dengan tujuan khusus, yang menggunakan berbagai sumber daya, termasuk manusia, teknologi, proses, dan infrastruktur, untuk mencapai tujuan bisnisnya. Organisasi ini terlibat dalam pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan pertukaran informasi untuk mendukung operasi, pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengendalian (Taty & Yulianto, 2016). Sistem informasi adalah elemen kunci dalam membantu organisasi mencapai efisiensi, efektivitas, dan daya saing di lingkungan bisnisnya.

Dalam konteks ini, organisasi dapat berupa perusahaan, lembaga pemerintah, organisasi nirlaba, atau entitas lain yang memiliki struktur dan tujuan tertentu, sementara sistem informasi mencakup teknologi, perangkat lunak, data, proses, dan manusia yang bekerja bersama untuk mengelola dan mendukung aliran informasi dalam organisasi tersebut. Organisasi dan sistem informasi adalah dua entitas yang sangat saling terkait, karena sistem informasi dirancang dan dikelola untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan organisasi.

Sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi. Sistem informasi juga dapat diartikan sebagai kerangka kerja yang mengkoordinasikan sumber daya manusia untuk mengubah masukan (input) menjadi keluaran (output) berupa informasi guna mencapai sasaran yang diinginkan oleh organisasi. Berdasarkan definisi tersebut untuk membangun sebuah sistem informasi yang baik diperlukan pengorganisasian yang baik dan di dalam sebuah organisasi yang memiliki tujuan tertentu diperlukan dukungan sistem informasi yang baik pula (Sutabri, 2012).

Organisasi ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Maryana, 2011), (Taty & Yulianto, 2016), (Bachmid, 2016), (Fauzi, 2015), dan (Triyaminanti, 2017).

Sumber Daya Manusia

Menurut (Sumarsono, 2003) menjelaskan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan suatu sumber yang berisikan kualitas usaha yang dilakukan oleh seseorang (manusia) dalam periode waktu tertentu dan untuk tujuan tertentu, misalnya: untuk menghasilkan atau memproduksi suatu barang dan jasa. Sumber Daya Manusia (SDM) berkaitan dengan kualitas manusia itu sendiri, yang mana dapat dilihat dari kemampuan manusia dalam bekerja, ataupun mampu melakukan segala kegiatan yang berguna dan bermanfaat, contoh : kegiatan ekonomis Sumber Daya Manusia juga merupakan salah satu komponen strategi dari suatu perusahaan ataupun organisasi agar dapat menjalankan fungsi-fungsi manajemen suatu perusahaan, seperti : perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.

Sumber Daya Manusia juga memiliki beberapa fungsi operasional. Dengan adanya Sumber Daya Manusia yang baik dan berkualitas pada suatu perusahaan ataupun organisasi akan membantu perusahaan atau organisasi tersebut dalam mencapai tujuannya secara lebih efektif dan efisien.

Sumber Daya Manusia (SDM) telah banyak di bahas oleh beberapa ahli diantaranya (Hasibuan, 2011), (Hasibuan, 2002), (Hariandja, 2002), (B. Setiani, 2013), (Handoko, 2011), (Mangkunegara, 2002), (Handoko, 2000), (Sumarsono, 2003), (Zahran, 2020), dan (Adrian et al., 2023)

Teknologi

Teknologi adalah suatu bentuk keseluruhan dari proses yang dapat meningkatkan nilai tambah, maksudnya dalam suatu proses atau sarana yang berjalan tersebut dapat menjadi wadah untuk menyediakan hal-hal maupun barang-barang tertentu yang diperlukan bagi kebutuhan, keperluan bahkan kelangsungan hidup manusia. Dalam artian lain teknologi juga bisa dikatakan sebagai suatu bagian dari sebuah integral yang terdapat didalam suatu sistem tertentu (Miarso, 2004).

Selanjutnya ada seorang ahli sosiologi lainnya yang memberikan definisi mengenai teknologi. (Castells, 2004) menyebutkan bahwa teknologi merupakan suatu kumpulan alat, aturan dan juga prosedur yang merupakan suatu penerapan dari sebuah pengetahuan ilmiah, ataupun sebuah pekerjaan tertentudan dalam suatu kondisi yang dapat memungkinkan terjadinya pengulangan. Dengan demikian dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya teknologi merupakan suatu bentuk dari kumpulan suatu alat, prosedur, sistem maupun aturan yang digunakan untuk kebutuhan manusia dan penggunaanya dapat diulang-ulang apabila memiliki fungsi dan tujuan yang sama.

Teknologi dapat dibedakan menjadi 2, yaitu : Teknologi Internal dan Teknologi Eksternal 1) Teknologi Internal adalah teknologi yang berasal dari suatu komponen yang dijadikan sebagai pendukung dalam operasional suatu perusahaan yang dimana secara langsung berperan sebagai penyedia informasi dan data. Biasanya teknologi internal dibutuhkan bagi manajemen suatu perusahaan dalam melakukan aktivitas bisnis ataupun aktivitas lainnya dalam kegiatan sehari-hari Teknologi Internal merupakan teknologi yang berpengaruh tidak hanya bagi beberapa orang saja tapi juga berpengaruh dan menjadi penunjang sekaligus pendukung bagi kegiatan operasional suatu perusahaan, seperti : 1) Struktur Organisasi Sistem Informasi 2) Sumber Daya 3) Portofolio dari suatu aplikasi 4) Analisa dari suatu proses bisnis 5) Infrastruktur Sistem Informasi (Hardware, Software, Network, dll) Contoh dari Teknologi Internal, yaitu : hardware, software, aplikasi dan infrastruktur 2) Teknologi Eksternal adalah teknologi yang berasal dari suatu komponen teknologi yang cakupannya berada diluar perusahaan/organisasi yang mana berfungsi sebagai penyedia informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam melakukan kegiatan bisnis. Teknologi eksternal dominan mengidentifikasi perkembangan teknologi informasi kedepan guna menunjang keberhasilan suatu perusahaan. Teknologi eksternal memiliki beberapa faktor yang mirip dengan ilmu pengetahuan, yang mana ia akan berkembang sesuai dengan arus perkembangan zaman. Teknologi eksternal dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan kemajuan teknologi perusahaan serta implementasinya. Dari penjelasan tersebut maka akan didapatkan berbagai teknologi informasi yang berpotensi yang digunakan sebagai keperluan dari suatu organisasi ataupun perusahaan, teknologi baru tersebut akan dijadikan sebagai pengembangan infrastruktur dan dapat menjadi pembanding antara teknologi yang sudah ada sebelumnya (teknologi lama) dengan teknologi yang sekarang yang dipakai oleh semua orang termasuk : perusahaan, organisasi, Lembaga, konsumen, partner, competitor, dll Definisi teknologi telah banyak di bahas oleh beberapa ahli di antaranya (Ashshidiqy & Ali, 2019), (Kurniawan, 2018), (Miarso, 2004), (Castells, 2004), (Rogers,

1994), (Toynbee, 2004), (Capra, 2004), (Sardar, 1987), (Djoyohadikusumo, 1994), (Franklin, 1989), (Bain, 1937), (Naisbit, 2002), (Saliman & Sudarsono, 1994), (Zahran, 2020), dan (Adrian et al., 2023).

Dari beberapa pendapat tersebut dapat di tarik kesimpulan yaitu bahwa teknologi adalah metode dalam menciptakan sesuatu yang berguna untuk dapat di gunakan berkali-kali. Tujuan dari terciptanya dan adanya pengembangan dari sebuah teknologi, bertujuan untuk mengembangkan kualitas diri manusia, dan juga mempermudah aktivitas ataupun pekerjaan manusia.

Hasil Review Penelitian Relevan

Berdasarkan literature review yang sudah dijelaskan, maka terdapat penelitian terdahulu didalamnya, dimana pada penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hasil dari penelitian sebelumnya yang meneliti mengenai organisasi, sumber daya manusia, teknologi, dan operasional information system. Hasil dari penelitian pada variabel-variabel tersebut dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1 : Hasil Penelitian Relevan

No	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Perbedaan Dengan Artikel Ini	H
1	(Maryana, 2011)	Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sistem Informasi	Organisasi berpengaruh terhadap Operasional Information System	Letak perbedaan berada pada variabel Y yang hanya fokus pada Akuntansi sedangkan artikel ini secara luas.	H1
2	(Bachmid, 2016)	Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sistem Informasi	Organisasi berpengaruh terhadap Operasional Information System	Letak perbedaan berada pada variabel Y yang include kualitas system informasi akuntansi, sedangkan artikel ini pada operasional system informasi secara luas.	H1
3	(Zahran, 2020)	<i>Sumber Daya Manusia</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Operasional Information System	<i>Sumber Daya Manusia</i> berpengaruh terhadap Operasional Information System	Letak perbedaan berada pada variabel X, dimana pada artikel ini terdapat variabel organisasi yang tidak terdapat pada penelitian (Zahran, 2020).	H2
4	(Adrian et al., 2023)	<i>Sumber Daya Manusia</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Operasional Information System	<i>Sumber Daya Manusia</i> berpengaruh terhadap Operasional Information System	Letak perbedaan berada pada variabel X, dimana pada artikel ini terdapat variabel organisasi yang tidak terdapat pada penelitian (Adrian et al., 2023).	H2

5	(Zahran, 2020)	<i>Tekhnologi</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Operasional Information System	<i>Tekhnologi</i> berpengaruh terhadap Operasional Information System	Letak perbedaan berada pada variabel X, dimana pada artikel ini terdapat variabel organisasi yang tidak terdapat pada penelitian (Zahran, 2020), karena variabel X nya hanya teknologi, SDM, Bisnis, dan Metode	H3
6	(Adrian et al., 2023)	<i>Tekhnologi</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Operasional Information System	<i>Tekhnologi</i> berpengaruh terhadap Operasional Information System	Letak perbedaan berada pada variabel X, dimana pada artikel ini terdapat variabel organisasi yang tidak terdapat pada penelitian (Zahran, 2020), karena variabel X nya hanya teknologi, SDM dan Bisnis.	H3

Pembahasan

Berdasarkan Kajian teori maka pembahasan artikel *literature review ini* adalah melakukan review artikel yang relevan, analisis pengaruh antar variabel dan membuat konseptual berfikir rencana penelitian:

Berdasarkan hasil penelitian maka pembahasan artikel *ini* adalah melakukan review artikel yang relevan, analisis pengaruh antar variabel dan membuat konseptual berfikir rencana penelitian:

Pengaruh Organisasi terhadap Operasional Information System.

Organisasi dalam perspektif teknis dapat diartikan sebagai struktur sosial yang bersumber dari lingkungan dimana sumber tersebut kemudian diproses sehingga menghasilkan output yang diinginkan. Organisasi memproses inputan yang berasal dari lingkungan yang merupakan faktor produksi utama menjadi produk dan jasa melalui proses produksi. Ouput yang dihasilkan kemudian berupa pruduk dan jasa dikonsumsi oleh lingkungan sehingga menyediakan modal dan tenaga kerja tambahan sebagai input yang akan kembali diproses.

Sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang di organisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi. Sistem infromasi juga dapat diartikan sebagai kerangka kerja yang mengkoordinasikan sumber daya manusia untuk mengubah masukan (input) menjadi keluaran (output) berupa informasi guna mencapai sasaran yang diinginkan oleh organisasi. Berdasarkan definisi tersebut untuk membangun sebuah sistem informasi yang baik diperlukan pengoragisian yang baik dan di dalam sebuah organisasi yang memiliki tujuan tertentu diperlukan dukungan sistem informasi yang baik pula.

Strategi bisnis organisasi, aturan, dan prosedur yang ada dalam sebuah organisasi sangat dipengaruhi oleh sistem informasi yang digunakan oleh organisasi tersebut begitu pula sebaliknya. Perubahan yang terjadi pada strategi bisnis, aturan dan prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh organisasi harus mampu diikuti dengan perubahan pada perangkat lunak, perangkat keras, basis data, dan telekomunikasi yang mendukung sebuah sistem informasi.

Sistem informasi dalam sebuah organisasi juga dapat dijadikan batasan pada organisasi karena apa yang diinginkan oleh organisasi sangat bergantung pada sistem informasi yang dijalankan di dalamnya. Yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam sebuah organisasional perusahaan.

Sistem informasi pada suatu organisasi dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan akan informasi yang berhubungan dengan bagian-bagian tertentu dari organisasi. Sistem informasi organisasi diterapkan pada area-area bisnis perusahaan untuk membantu para manajer dalam mengambil keputusan dan memecahkan masalah. Area Bisnis Perusahaan menggunakan basis data yang diproduksi oleh sistem informasi transaksi, ditambah dari sumber-sumber yang lain.

Variabel Organisasi dan Sistem Informasi sudah diteliti oleh beberapa penelitian yaitu (Triyaminanti, 2017), (Bachmid, 2016), (Maryana, 2011), dan (Fauzi, 2015).

Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Operasional Information System.

Menurut (Sumarsono, 2003) menjelaskan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan suatu sumber yang berisikan kualitas usaha yang dilakukan oleh seseorang (manusia) dalam periode waktu tertentu dan untuk tujuan tertentu, misalnya: untuk menghasilkan atau memproduksi suatu barang dan jasa. Sumber Daya Manusia (SDM) berkaitan dengan kualitas manusia itu sendiri, yang mana dapat dilihat dari kemampuan manusia dalam bekerja, ataupun mampu melakukan segala kegiatan yang berguna dan bermanfaat, contoh: kegiatan ekonomis Sumber Daya Manusia juga merupakan salah satu komponen strategi dari suatu perusahaan ataupun organisasi agar dapat menjalankan fungsi-fungsi manajemen suatu perusahaan, seperti : perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.

Sumber Daya Manusia juga memiliki beberapa fungsi operasional. Dengan adanya Sumber Daya Manusia yang baik dan berkualitas pada suatu perusahaan ataupun organisasi akan membantu perusahaan atau organisasi tersebut dalam mencapai tujuannya secara lebih efektif dan efisien. Sumber Daya Manusia (SDM) telah banyak di bahas oleh beberapa ahli diantaranya (Hasibuan, 2011), (Hasibuan, 2002), (Hariandja, 2002), (B. Setiani, 2013), (Mangkunegara, 2003), (Handoko, 2011), (Mangkunegara, 2002), (Handoko, 2000), (Sumarsono, 2003). Dari beberapa pendapat ahli mengenai Sumber Daya Manusia, maka dapat disimpulkan bahwa SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah perusahaan/organisasi sebagai pelopor, pemikir serta perencana untuk mencapai tujuan perusahaan/organisasi. Sedangkan secara garis besar, sumber daya manusia merupakan suatu individu yang bekerja sebagai aktivis suatu organisasi atau perusahaan, serta merupakan aset suatu perusahaan/organisasi yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan suatu sumber yang berisikan kualitas usaha yang dilakukan oleh seseorang (manusia) dalam periode waktu tertentu dan untuk tujuan tertentu, misalnya: untuk menghasilkan atau memproduksi suatu barang dan jasa. (Lamuda & B, 2018) menyatakan bahwa Interaksi antar sumber daya manusia dan sistem adalah isu penting dalam implementasi sistem yang akan mempengaruhi kualitas informasi, variable kompetensi sumber daya manusia diukur dengan instrument yang dibuat.

Sumber Daya Manusia didalam suatu perusahaan/organisasi maka akan menciptakan potensi keuntungan dalam bisnis, karena SDM merupakan kunci dari kemajuan suatu industry. Sumber Daya Manusia beragam, yakni bisa berupa : tenaga kerja (karyawan), pemimpin perusahaan (CEO, Direktur, dll), Tenaga ahli dan teknisi, pencalon kerja, dll Sumber Daya Manusia (SDM) berperan penting dalam faktor produksi, maka dari itu semakin berkualitas Sumber Daya Manusia maka akan semakin besar dampak positif yang dirasakan oleh perusahaan / organisasi, ataupun yang lainnya, misal: dapat menghasilkan barang atau jasa dengan baik, mampu menyalurkan dan meoperasikan informasi dengan tepat dan benar, dll.

Namun perlu diketahui, bahwa determinan yang paling penting dalam sistem informasi adalah Sumber Daya Manusia (SDM) atau bisa juga disebut sebagai “*Human Capital*”.

Dari penjelasan di atas bisa di tarik kesimpulan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) mempengaruhi Sistem Informasi. Jika sumber daya manusia sudah baik berarti mutu sistem informasi di organisasi/perusahaan tersebut juga baik. Karena manusia terlibat langsung dalam menjalankan sistem informasi. Manusia juga memainkan kunci utama dalam membentuk sebuah sistem informasi untuk menyerap teknologi modern dan untuk mengembangkan kapasitas agar mampu menghasilkan barang dan jasa secara optimal, menentukan keputusan dengan cepat sehingga akan memperoleh manfaat yang optimal juga. Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh/hubungan dengan Sistem Informasi, pernyataan ini berdasarkan dari artikel dan riset yang relevan, diantaranya: (Lamuda & B, 2018)

Variabel Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah, Sumber Daya Manusia (Hasibuan, 2011), (Hasibuan, 2002), (Hariandja, 2002), (B. Setiani, 2013), (Mangkunegara, 2003), (Handoko, 2011), (Mangkunegara, 2002), (Handoko, 2000), (Sumarsono, 2003) dan Sistem Informasi : (Ashshidiqy & Ali, 2019), (Leod, 2007), (Desfiandi et al., 2017) , (Yakub, 2011), (Sidharta, 2013), (Diyar et al., 2017), (Gordon B. Davis, 2013), (Fatta & Amikom, 2009), (Sutabri, 2012), (Kertahadi, 2007), (Brien, 2005), (Muhyuzir, 2001), (Arbie, 2000), (Zahran, 2020), dan (Adrian et al., 2023).

Pengaruh Teknologi terhadap Operasional Information System.

Teknologi adalah suatu bentuk keseluruhan dari proses yang dapat meningkatkan nilai tambah, maksudnya dalam suatu proses atau sarana yang berjalan tersebut dapat menjadi wadah untuk menyediakan hal-hal maupun barang-barang tertentu yang diperlukan bagi kebutuhan, keperluan bahkan kelangsungan hidup manusia. (Marsya, 2005) menyatakan bahwa sistem Informasi yang memadai dan memenuhi kriteria yang sesuai dengan kebutuhan dapat menjadi semakin dinamis dalam mengikuti perkembangan teknologi, supaya tetap relevan perusahaan harus dapat mengikuti perkembangan dan penerapan teknologi, sehingga sistem informasi dapat menunjang perusahaan untuk meningkatkan kualitas sistem kerjanya (Alannita & Suaryana, 2014) menjelaskan hubungan yang positif dan signifikan antara spesialisasi teknologi perusahaan terhadap kinerja sistem informasi. Demikian pula dengan pendapat (Dewi & Dharmadiaksa, 2019) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi secara langsung berpengaruh positif terhadap kinerja teknologi informasi.

Teknologi, dibedakan menjadi, 2 yaitu : 1) Teknologi Internal Teknologi Internal adalah teknologi yang berasal dari suatu komponen yang dijadikan sebagai pendukung dalam operasional suatu perusahaan yang dimana secara langsung berperan sebagai penyedia informasi dan data. Atau bisa juga diartikan sebagai teknologi yang digunakan dalam kegiatan operasional suatu perusahaan sebagai penyedia informasi yang diperlukan, Adapun beberapa hal yang harus diperlukan dalam bisnis eksternal, yaitu : a) Struktur dari suatu perusahaan/organisasi dari sistem informasi dan sumber daya b) Gabungan aplikasi, yang maksudnya adalah beberapa aplikasi yang telah dimiliki organisasi untuk menganalisa dan mengawasi kondisi dari suatu perusahaan/organisasi c) Pemetaan dari sistem bisnis yang menjadi suatu model, yang dimana pemetaan tersebut akan menunjukkan arus sistem informasi dalam kegiatan operasional bisnis d) Infrastruktur yang berupa (Hardware, Software, dan Network) e) Manajemen informasi yang berasal dari pengelolaan sistem informasi akan dimanfaatkan oleh suatu organisasi/perusahaan untuk mendukung tercapainya sasaran bisnis Teknologi Internal merupakan suatu komponen yang dijadikan sebagai penyedia informasi demi kegiatan operasional suatu perusahaan/organisasi, jika teknologi internal berkualitas baik dan kompleks maka akan dengan mudah penyaluran dan penyediaan informasi, namun begitupun sebaliknya jika teknologi berkualitas buuk dan tidak kompleks maka akan sulit untuk

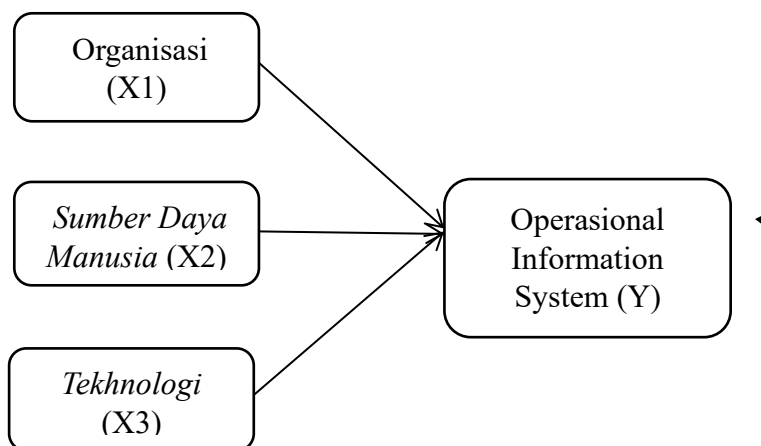
menyediakan dan menyalurkan informasi. Maka dapat disimpulkan, teknologi internal dapat mempengaruhi sistem informasi. 2) Teknologi Eksternal Teknologi Eksternal adalah teknologi yang berasal dari suatu komponen teknologi yang cakupannya berada diluar perusahaan/organisasi yang mana berfungsi sebagai penyedia informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam melakukan kegiatan operasional bisnis. Teknologi eksternal dominan mengidentifikasi perkembangan teknologi informasi kedepan guna menunjang keberhasilan suatu perusahaan. Contoh: ilmu pengetahuan, serta perkembangan teknologi terkini yang muncul di lingkungan eksternal Beberapa Perkembangan Teknologi, misalnya : a) Tren Teknologi TI, tren ini didapat dari perkembangan teknologi yang digunakan untuk kegiatan operasional bisnis/organisasi. Tujuannya untuk melakukan suatu tinjauan agar suatu perusahaan/organisasi tidak melakukan kesalahan dalam penentuan teknologi yang dilakukan, dengan memantau kemajuan teknologi maka akan menumbuhkan kemungkinan baru yang bisa menambah kinerja suatu perusahaan, memaksimalkan b) Teknologi terkini yang sedang dilakukan oleh pihak-pihak yang berhubungan dengan kegiatan suatu perusahaan/organisasi, tujuannya agar mampu bersaing dan berkompetensi sehingga tidak ketinggalan kemajuan teknologi dari perusahaan competitor Sepeerti apa yang sudah dikatakan diatas, teknologi eksternal adalah teknologi yang didalamnya terdapat komponen teknologi yang berada diluar cakupan perusahaan, biasanya teknologi ini memperhatikan perkembangan teknologi terkini demi keberhasilan suatu perusahaan/organisasi, tentunya teknologi eksternal ini mempengaruhi dan saling berpengaruh dengan sistem informasi, semakin baik teknologi eksternal dalam melihat, meninjau perkembangan teknologi terkini, maka semakin baik pula sistem informasinya, begitupun sebaliknya semakin buruk teknologi eksternal dalam suatu perusahaan untuk meninjau perkembangan teknologi terkini, maka akan semakin buruk juga sistem informasinya. Maka, dapat disimpulkan bahwa teknologi eksternal akan mempengaruhi sistem informasi, dan saling terkait satu sama lain.

Maka dari itu, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa Teknologi Berpengaruh terhadap Sistem Informasi, hal ini dibuktikan dengan adanya teknologi maka akan memudahkan untuk menyediakan informasi ataupun menyalurkan informasi atau data tersebut dengan mudah, cepat dan tepat, kemudian tidak hanya itu dengan teknologi kita dapat melihat perkembangan teknologi terkini dan meninjau hal-hal yang bermanfaat dalam teknologi tersebut, oleh karena itu, semakin baik teknologi dalam penyediaan dan perkembangan suatu informasi maka secara langsung berdampak positif terhadap sistem informasi, dan begitupun sebaliknya.

Maka dari itu teknologi dapat berpengaruh terhadap sistem informasi Teknologi memiliki pengaruh/hubungan dengan Sistem Informasi, pernyataan ini berdasarkan dari artikel dan riset yang relevan, diantaranya: (Marsya, 2005), (Alannita & Suaryana, 2014) dan (Dewi & Dharmadiaksa, 2019). Variabel Teknologi dan Sistem Informasi sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah Teknologi: (Ashshidiqy & Ali, 2019), (Kurniawan, 2018), (Miarso, 2004), (Castells, 2004), (Rogers, 1994), (Toynbee, 2004), (Capra, 2004), (Sardar, 1987), (Djoyohadikusumo, 1994), (Franklin, 1989), (Bain, 1937), (Naisbit, 2002), (Saliman & Sudarsono, 1994) dan Sistem Informasi: (Ashshidiqy & Ali, 2019), (Leod, 2007), (Desfiandi et al., 2017) , (Yakub, 2011), (Sidharta, 2013), (Diyar et al., 2017), (Gordon B. Davis, 2013), (Fatta & Amikom, 2009), (Sutabri, 2012), (Kertahadi, 2007), (Brien, 2005), (Muhyuzir, 2001), (Arbie, 2000), (Zahran, 2020), dan (Adrian et al., 2023).

Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan dan penelitian relevan, maka di peroleh rerangka konseptual artikel ini seperti gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1: Kerangka Konseptual

Berdasarkan hasil dari kajian teori dan review hasil dari artikel yang relevan serta gambar kerangka konseptual, maka: Organisasi, Sumber Daya Manusia, dan Teknologi berpengaruh terhadap Operasional Information System. Berdasarkan hasil review artikel yang relevan dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi operasional information system, diantaranya sebagai berikut:

1. Variabel Metode : Metode memiliki pengaruh/hubungan dengan Sistem Informasi, pernyataan ini berdasarkan dari artikel dan riset yang relevan yang dilakukan oleh (Zahran, 2020).
2. Variabel Bisnis : Bisnis memiliki pengaruh/hubungan dengan Sistem Informasi, pernyataan ini berdasarkan dari artikel dan riset yang relevan, diantaranya: (Adrian et al., 2023) dan (Zahran, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan, hasil dan pembahasan maka kesimpulan artikel ini adalah untuk merumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya, yaitu: 1) Organisasi berpengaruh terhadap Operasional Information System; 2) *Sumber Daya Manusia* berpengaruh terhadap Operasional Information System. dan 2) *Teknologi* berpengaruh terhadap Operasional Information System.

REFERENSI

Adrian, M. R., Kutandi, C., & Pramukty, R. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sistem Informasi : Sumber Daya Manusia, Bisnis, Teknologi. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 1(3), 126–133. <https://doi.org/https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya>

Alannita, N. P., & Suaryana, I. G. N. A. (2014). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2(4), 801–810.

Ali, H., & Limakrisna, N. (2013). Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis Untuk Pemecahan Masalah Bisnis, Penyusunan Skripsi (Doctoral dissertation, Tesis, dan Disertasi. In *In Deepublish: Yogyakarta*.

Ashshidiqy, N., & Ali, H. (2019). PENYELARASAN TEKNOLOGI INFORMASIDENGAN STRATEGI BISNIS. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1(1), 51–59. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v1i1.46>

B. Setiani. (2013). Kajian Sumber Daya Manusia Dalam Proses Rekrutmen Tenaga Kerja Di Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Widya*, 1(1), 38–44.

Bachmid, F. S. (2016). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi

- Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(Juni), 49–58.
- Desfiandi, A., Fionita, I., & Ali, H. (2017). *Implementation of the information systems and the creative economy for the competitive advantages on tourism in the province of Lampung*. 14, 123–139.
- Dewi, L. P. R., & Dharmadiaksa, I. B. (2019). Pengaruh Efektivitas SIA, Kecanggihan Teknologi Informasi, dan Kemampuan Teknik Pemakai SIA pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 1735. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i03.p04>
- Fatta, H. A., & Amikom, U. (2009). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*. Penerbit Andi. <https://books.google.co.id/books?id=oHi8C1W4N7wC>
- Fauzi, C. (2015). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi*, 126, 1–8.
- Handoko, H. (2011). *Manajemen Personalia dan Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Hariandja, M. T. E. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia Pengadaan, Pengembangan, Pengkompensasian, dan Peningkatan Produktivitas Pegawai*. Grasindo.
- Hasibuan, M. S. . (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bum Aksara.
- Kurniawan, A. (2018). *17 Definisi Pengertian Teknologi Menurut Para Ahli dan Perkembangannya*. <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-teknologi/>
- Leod, M. (2007). *Pengertian Sistem Informasi manajemen data pemerintahan*.
- Maryana, M. (2011). Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi dan Implikasinya pada Pengendalian Internal (Survey pada 10 KPP Bandung Kanwil Jawa Barat I). *Journal Akuntansi Universitas Komputer Indonesia.*, 1–16. <https://repository.unikom.ac.id/id/eprint/24489>
- Miarso, Y. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Diterbitkan atas kerja sama dengan Pustekom-Diknas. <https://books.google.co.id/books?id=rhVNDwAAQBAJ>
- Sutabri, T. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Penerbit Andi. <https://books.google.co.id/books?id=ro5eDwAAQBAJ>
- Taty, S., & Yulianto, H. (2016). *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN*. PT. LEUTIKA NOUVALITERA. <https://books.google.co.id/books?id=bKDLEAAAQBAJ>
- Triyaminanti, N. (2017). Pengaruh Struktur Organisasi dan Budaya Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Pt.kai Daop 2 Bandung. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 92–104.
- Yakub. (2011). *Pengantar Sistem Informasi*. Graha Ilmu. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Zahran, R. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Akuntansi Universitas Mercubuana*, 1–21.